

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang sering dilakukan oleh seluruh umat manusia. Meski demikian, setiap individu mempunyai tujuan yang berbeda-beda dalam melaksanakan olahraga, variasi tujuan tersebut berkaitan erat dengan hasil yang diharapkan oleh setiap individu pelaku olahraga tersebut. Beberapa individu/kelompok memilih berolahraga dikarenakan ingin menyehatkan tubuh, beberapa lagi bertujuan meningkatkan kebugaran tubuh, adapun yang bertujuan meningkatkan prestasi dan pengembangan diri, bahkan ada yang berolahraga sebagai bagian dari mencurahkan hobi dan menjadikan olahraga-olahraga tertentu sebagai sumber pendapatan ekonomi. Menurut *Kamu Lengkap Bahasa Indonesia* penerbit *Gitamedia Press*, kata olahraga merupakan kata kerja yang diartikan gerak badan agar sehat. UNESCO mendefinisikan olahraga sebagai “Aktivitas berupa yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, ataupun diri sendiri”.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tujuan olahraga adalah untuk mencari kesenangan, mengisi waktu luang, menjaga kesehatan tubuh, *physical fitness*, penyembuhan/ pengobatan, membentuk tubuh atau sikap, mendapatkan penghargaan, mencari nafkah, sebagai alat untuk meraih tujuan pendidikan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan olahraga merupakan suatu kegiatan jasmaniah dengan beragam tujuan mulai

dari kesehatan, kebugaran, *refreshing*, dan beberapa tujuan ekonomi tertentu.

Salah satu jenis olahraga yang paling populer di dunia adalah sepakbola. Sepakbola adalah olahraga beregu atau tim yang dimainkan oleh 2 tim yang berlawanan dengan aturan yang sudah ditentukan, masing-masing tim terdiri dari 11 pemain termasuk 1 penjaga gawang. Setiap tim berusaha mencetak gol dengan memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mencegah gawang sendiri kemasukan, tim yang mencetak gol terbanyak sebagai pemenang.

Pemain sepak bola melakukan banyak cara untuk dapat memasukan bola ke gawang lawan. Ada beberapa cara untuk dapat memasukan bola ke gawang, misalnya melalui sundulan kepala, tendangan, menggunakan dada, dan juga ada yang mencetak gol menggunakan paha. Selain beberapa cara tersebut mencetak gol juga dapat dilakukan melalui bola-bola mati, diantaranya melalui tendangan sudut, tendangan bebas, dan tendangan penalti. Tendangan dari bola mati dapat dilakukan jika terjadi pelanggaran dan atau bola keluar ke belakang garis gawang. Tendangan sudut terjadi jika bola keluar melewati garis gawang dan pemain yang terakhir menyentuh bola adalah pemain lawan, tendangan bebas terjadi jika terjadi pelanggaran di luar kotak penalti, dan tendangan penalti terjadi jika permainan lawan melakukan pelanggaran di dalam kotak penaltinya sendiri. Dari beberapa cara di atas, yang memiliki peluang paling baik untuk memasukan bola ke gawang yaitu tendangan penalti. Hal itu dikarenakan

tendangan penalti merupakan tendangan bebas dari titik penalti tanpa adanya gangguan atau hadangan dari pemain lawan, hanya penjaga gawang yang berusaha menghalau bola agar tidak masuk ke gawang. Kemampuan dalam hal menendang tendangan penalti mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain sepak bola, tidak terkecuali untuk penjaga gawang, dikarenakan tendangan penalti bisa memegang peran dalam menentukan menang atau kalahnya suatu pertandingan. Jika tendangan penalti dilakukan dengan baik, maka kemungkinan terjadinya gol akan semakin besar. Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*) kaki bagian luar (*outside*) dan punggung kaki (*inside of the instep*) (Sucipto, 2000:17).

Salah satu ajang perhelatan sepak bola dunia yang baru selesai dilaksanakan adalah piala dunia 2018 di Rusia. Selama 36 pertandingan penyisihan grup dalam perhelatan ini sudah terjadi 20 tendangan penalti. Dari 20 tendangan penalti tersebut ada 5 tendangan yang gagal dan 15 lainnya berhasil menjadi gol. Pada pertandingan penyisihan grup antar Portugal melawan Iran tanggal 25 Juni 2018 berakhir imbang 1-1 juga diwarnai dua penalti. Penalti pertama yang diberikan untuk Portugal gagal dimaksimalkan oleh Christian Ronaldo, sementara penalti kedua dikonversi menjadi gol oleh pemain Iran, Karim Ansarifard. Hal ini menunjukkan bahwa sebuah tendangan penalti sangat berpengaruh terhadap hasil akhir sebuah pertandingan sepak bola.

Salah satu klub sepak bola lokal yang sementara berkembang saat ini adalah **Klub Starboll** yang berada di kota kupang. Sejarah **Klub Starboll** didirikan pada tahun 2007 oleh pemuda lasiana maka terbentuklah **Klub Starboll**. Dan mulai berkembang pada tahun 2013 dan seiring berjalannya waktu klub starboll masuk pada liga kota kupang dan sempat menjuarai turnamen lanudal cup dan pos kupang cup.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH LATIHAN TENDANGAN DENGAN TEKNIK KAKI BAGIAN DALAM TERHADAP KEMAMPUAN TENDANGAN PENALTI PADA PEMAIN KLUB SEPAK BOLA STARBOLL"**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar belakang di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan tendangan penalti menggunakan teknik menendang dengan kaki bagian dalam pada pemain Klub Sepak bola Starboll.

#### **C. Batasan Masalah**

Agar masalah dalam penelitian ini tidak meluas maka penelitian ini hanya membahas pengaruh kemampuan tendangan penalti pemain sepakbola Starboll sebelum dan sesudah melakukan latihan menendang dengan teknik kaki bagian dalam.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh latihan menendang dengan

teknik kaki bagian dalam terhadap kemampuan tendangan penalti pada pemain klub sepakbola starboll?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan menendang dengan teknik kaki bagian dalam terhadap kemampuan tendangan penalti pada pemain klub sepakbola starboll.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun sejumlah manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai bahan bagi peneliti untuk menambah referensi keilmuan.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumbangan kepustakaan bagi yang berminat mengadakan penelitian dan/atau pembelajaran lebih lanjut mengenai pengaruh latihan tendangan dengan teknik kaki bagian dalam.
- b. Sebagai bahan bagi Klub starboll untuk meningkatkan kemampuan menendang penalti.
- c. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi lembaga pendidikan, mahasiswa, pelajar, dan masyarakat.